

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LatarBelakang

Petugas pemadam kebakaran biasa kita sebut dengan Damkar, Branwir atau PMK adalah orang atau pasukan yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, dan menanggulangi bencana. Petugas pemadam kebakaran selain terlatih untuk memadamkan, petugas pemadam terlatih juga untuk menyelamatkan korban – korban (Amiranti, 2016).

Menurut data *US Fire Administration*, jumlah kasus kebakaran yang terjadi di 50 negara bagian Amerika Serikat pada tahun 2011 – 2013 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 sebanyak 449.900 kasus, tahun 2012 sebanyak 466.800 kasus, dan tahun 2013 sebanyak 474 kasus. Angka korban kematian akibat kebakaran tahun 2011 sebanyak 2.530 orang, 2012 sebanyak 2.450 orang dan tahun 2013 sebanyak 2.820 orang (*US Fire Administration, 2015*).

Data angka kecelakaan kerja selama tahun 2016 adalah sebesar 101.367 kasus dimana tercatat 2.382 kasus kecelakaan berat. Jumlah tersebut lebih kecil dari tahun 2015 sebesar 105.182 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2016). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat jumlah kecelakaan kerja yang jauh lebih kecil pada tahun 2011 sebanyak 57.929 kasus, tahun 2012 sebanyak 60.322 kejadian, 2013 sebanyak 97.144 kecelakaan kerja dan 2014 sebanyak 40.694 kasus kecelakaan (Kemenkes RI, 2015).

Data dari Dinas Penanggulangan Kebakaran & Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta tahun (2018) angka kecelakaan kerja pada petugas pemadam di Jakarta pada tahun 2016 sebanyak 1.465 kebakaran di Jakarta terdapat 18 petugas pemadam kebakaran yang mengalami kecelakaan saat bekerja. Tahun 2017 sebanyak 1.471 kebakaran terdapat 21 petugas pemadam kebakaran yang mengalami kecelakaan saat bekerja. Pada Januari sampai dengan Oktober 2018 terdapat 1.276 kebakaran di Jakarta terdapat 7 petugas pemadam kebakaran mengalami kecelakaan saat bekerja.

Terdapat dua kelompok penyebab kecelakaan, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung disebabkan oleh *unsafe act* (perilaku manusia tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi lingkungan kerja yang tidak aman). Sedangkan penyebab tidak langsung (*underlying*) dapat disebabkan oleh faktor manusia, faktor lingkungan, faktor manajemen (Colling, 1990).

Kecelakaan dapat terjadi karena kondisi alat atau material yang kurang baik atau berbahaya. Kecelakaan juga dapat dipicu oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman seperti ventilasi, penerangan, kebisingan, atau suhu yang tidak aman melampaui ambang batas. Disamping itu, kecelakaan kerja juga dapat bersumber dari manusia yang melakukan kekuatan ditempat kerja dan menangani alat atau material (Ramli, 2009).

Sumber bahaya ditempat berisiko terhadap terjadinya kasus kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja adalah suatu hal yang tidak diinginkan oleh semua pihak. Sering tenaga kerja mengetahui sumber bahaya tetapi tidak mengerti bagaimana upaya pencegahannya sehingga menyebabkan kecelakaan atau sakit. Untuk itu maka perlu adanya pelaksanaan P3K di tempat kerja, guna menangani kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pertolongan pertama dengan sedikit tindakan dengan peralatan sederhana akan banyak manfaatnya dalam mencegah keparahan, mengurangi penderitaan dan bahkan menyelamatkan nyawa korban (ILO, 2013).

Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa beberapa faktor yang telah disebutkan diatas berhubungan dengan terjadinya kecelakaan pada pekerja seperti usia, tingkat pendidikan, masa kerja, *shift* kerja dan penggunaan APD. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Savitridkk., (2016) terdapat hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja di Sentra Industri Mebel Aluminium Kabupaten Hulu Sungai utara. Dari penelitian yang dilakukan oleh Aryantiningsihdkk., (2016) terdapat hubungan antara usia dan penggunaan APD terhadap kejadian kecelakaan kerja PT LWT Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah dkk., (2013) terdapat hubungan antara penggunaan APD dan *shift* kerja dengan kecelakaan kerja di PT X Cikarang Jawa Barat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatdkk., (2006) terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dan usia dengan kecelakaan kerja di PT Luxindo Nusantara Semarang.

Salah satu pekerjaan yang memiliki risiko yang tinggi adalah petugas pemadam kebakaran. Pekerjaan utama petugas pemadam kebakaran adalah menanggapi keadaan darurat diberbagai macam lokasi dengan maksud untuk menyelamatkan hidup, melakukan penyelamatan dan meminimalkan kerusakan properti. Persiapan untuk menanggapi dan pencegahan juga menjadi aspek penting dari pekerjaannya. Petugas pemadam kebakaran bekerja di wilayah lingkungan yang terus berubah dan sering tidak

stabil, maka dari itu pekerjaan petugas pemadam kebakaran sangatlah berat dan banyak situasi yang akan memerlukan penggunaan alat pelindung diri khusus (ILO, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di Dinas Penanggulangan Kebakaran & Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta, angka kecelakaan pada petugas pemadam kebakaran dari bulan Januari 2018 sampai Juni 2018 terdapat 7 orang mengalami kecelakaan saat memadamkan api. Penyebab kecelakaankerja pada petugas pemadam kebakaran disebabkan kurang lengkap pemakaian APD pada saat melakukan pemadaman dan kurangnya tingkat kesadaran yang rendah pada petugas pemadam kebakaran. Kurang lengkapnya APD yang digunakan menyebabkan petugas pemadam kebakaran diantaranya luka ringan, luka bakar, luka pecahan kaca dan luka pelipis mata sehingga bisa menyebabkan kematian.Luka bakar yang sering dialami oleh petugas pemadam kebakaran karena suhu dilokasi kejadian yang panas dan baju yang digunakan petugas pemadam kebakaran hanya bisa menahan panas tidak bisa menahan api.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018”.

## **1.2 Permasalahan**

Data Dinas Penanggulangan Kebakaran & Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta angka kecelakaan pada petugas pemadam kebakaran dari bulan Januari sampai dengan Juni 2018 terdapat 7 orang mengalami kecelakaan saat memadamkan api. Kecelakaan yang diderita oleh petugas pemadam kebakaran, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
2. Bagaimana gambaran kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
3. Bagaimana gambaran usia pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?

4. Bagaimana gambaran masa kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
5. Bagaimana gambaran pengguna alat pelindung diri (APD) pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
6. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
7. Bagaimana gambaran pelatihan K3 pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
8. Apakah ada hubungan antara usia dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
9. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
10. Apakah ada hubungan antara pengguna alat pelindung diri (APD) dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
11. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?
12. Apakah ada hubungan antara pelatihan K3 dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.

##### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
2. Mengetahui gambaran usia pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
3. Mengetahui gambaran masa kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
4. Mengetahui gambaran penggunaan APD pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.

5. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
6. Mengetahui gambaran pelatihan k3 pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
7. Menganalisis hubungan antara usia dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
8. Menganalisis hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
9. Menganalisis hubungan antara pengguna APD dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
10. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.
11. Menganalisis hubungan antara pelatihan k3 dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Petugas Pemadam Kebakaran**

1. Sebagai informasi untuk petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta tentang penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran agar dapat melakukan upaya pencegahan kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat kerja.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Akademik**

1. Melatih pola berpikir sistematis dalam menghadapi masalah-masalah, khususnya dalam bidang K3.
2. Sebagai aplikasi nyata dari keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Dapat memberikan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keselamatan kerja bagaimana cara menciptakan lingkungan kerja yang membuat nyaman.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Fakultas**

1. Sebagai sarana pementapan keilmuan bagi mahasiswa dengan mempraktekkan ilmu yang didapat di dunia kerja.
2. Menambah bahan referensi FIKES, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang berhubungan dengan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, sehinggadiharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusiapotensial yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.
3. Sebagai wujud peran akademisi dalam penerapan keilmuan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

### **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaankerja yang terjadi pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018. Penelitian ini dilakukan karena terdapat kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaransaat melakukan tugas, terdapat 7 kasus kecelakan kerja kurang lengkap pemakaian APD pada saat melakukan pemadaman dan kurangnya tingkat kesadaran yang rendah pada petugas pemadam kebakaran adapun obyek penelitian yang diteliti adalah petugas pemadam kebakaran sebanyak 45 orang. Penelitian ini dimulai bulan Agustus sampai dengan Januari 2019 di Dinas Kebakaran & Penanggulangan Bencana Jakarta 2018. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional*.